

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian mengenai perencanaan retensi berkas rekam medis ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat fenomena yang biasanya bertujuan untuk melihat fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, untuk mendeskripsikan perencanaan retensi berkas rekam medis di Puskesmas Girimulyo II Kulon Progo.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi kegiatan

Lokasi ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis Puskesmas Girimulyo II Kulon Progo.

2. Penelitian ini dilakukan pada 24 Juni – 01 Juli 2019

C. Subjek dan Objek

Dalam penelitian ini wilayah generalisasi terdiri atas: obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

1. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variable yang diteliti (Azwar, 2012). Subjek dalam penelitian ini adalah kepala dan dua orang staf di unit rekam medis.
2. Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reabel tentang suatu hal atau variable tertentu (Sugiyono, 2011). Objek dalam penelitian ini adalah semua instrument dan prasarana

yang diperlukan terkait rencana dan persiapan kegiatan penyusutan berkas rekam medis.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah

a. Berkas Rekam Medis

Berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan oleh pasien.

b. Persiapan dan perencanaan

Suatu kegiatan pendahuluan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan utama dengan tujuan agar kegiatan utama dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Proses perencanaan merupakan kegiatan merancang rangkaian urutan kegiatan.

c. Penyusutan Berkas Rekam Medis

Kegiatan memisahkan atau memindahkan antara dokumen rekam medis yang masih aktif dengan dokumen rekam medis yang dinyatakan in aktif diruang penyimpanan (*filling*) yang berbeda.

d. Perencanaan Penyusutan

Merencanakan rangkaian urutan kegiatan pada pemindahan arsip berkas rekam medis dari tempat penyimpanan aktif ke inaktif.

e. Persiapan penyusutan berkas in aktif

Mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penyusutan meliputi pengajuan proposal kegiatan, penentuan jadwal retensi aktif, pembuatan daftar dokumen rekam medis inaktif, pemilahan berkas rekam medis berdasar tanggal terakhir kunjungan mengacu pada jadwal retensi aktif dengan memberikan stiker tanggal kunjungan terakhir, persiapan pengadaan rak dan ruang berkas rekam medis inaktif, persiapan alat tulis dan perlengkapan yang dibutuhkan.

E. Definsi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mengarahkan kepada pengukuran /pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengermabangan instrumen /alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen
1	Perencanaan Penyusutan	Merencanakan pemindahan arsip berkas rekam medis dari tempat penyimpanan aktif ke inaktif.	Wawancara
2	Jadwal retensi aktif	Yaitu jadwal masa simpan berkas rekam medis	Observasi, Wawancara
3	Instrumen yang diperlukan untuk penyusutan	Instrumen untuk penyusutan terdiri dari, SOP penyusutan berkas rekam medis ,daftar rekam medis in aktif / yang dipindahkan dari aktif ke in aktif, tracer.	Observasi
4	Prosedur pemilahan dan pemindahan berkas rekam medis	Prosedur ini terkait dengan ada tidaknya kebijakan yang mengatur retensi, SOP dan jadwal retensi aktif	Observasi, wawancara

F. Cara pengumpulan data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian ini antara lain;

a. *Checklist* Observasi

Pedoman observasi dalam bentuk *checklist*. *Checklist* memuat daftar item-item yang akan digunakan untuk mengambil data selama observasi / pengamatan berlangsung.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan pertanyaan yang bersifat terbuka.

c. Buku tulis dan alat tulis

Alat ini dipergunakan peneliti untuk mencatat segala hal yang didapat selama proses pengumpulan data dan observasi belangsung.

d. Alat Perekam Suara

Alat ini dipergunakan peneliti untuk merekam saat wawancara petugas Rekam Medis

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi / pengamatan dan wawancara.

G. Validasi dan Reliabilitas

Validalitas dengan menggunakan triangulasi dengan kepala Rekam Medis dan Staff di pukesmas yang dibagian rekam medis.

Pada penelitian ini validasi data dilakukan dengan Teknik Triangulasi

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukakan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan , dikategorisasikan, mana pandangan yang sama ,yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala Instalasi Rekam Medis di Pukesmas Girimulyo II Kulon Progo untuk keabsahan data. Dalam penelitian ini Kepala Rekam Medis sebagai narasumber utama (NU) dan Staff yang bertugas di Rekam Medis sebagai narasumber triangulasi (NT).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji kredibilitas data

yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan melakukan perbandingan hasil anata wawancara dan observasi..

H. Metode pengolahan data dan analisis

1. Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Menurut Notomatmodjo (2018), Dalam pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Penyutingan data (*Editing*)

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan pemeriksaan data (*editing*) terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan untuk pengecekan dan memperbaiki isian formulir atau kuesioner.

b. Pemberian kode (*coding*)

Dalam penelitian ini coding digunakan untuk mengubah data wawancara dan mengelompokannya berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

c. Memasukan data (*processing*)

Data yang telah diperoleh dari masing-masing responden yang dalam bentuk angka atau huruf dimasukan ke dalam komputer.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Semua data dari setiap sumber atau responden yang telah dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, kemudian dilakukan pembetulan.

2. Metode Analisis data

Menurut Sugiyono (2015), ada tiga tahap model ukur analisis data yang berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan wawancara dan observasi.

b. Penyajian data

Penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini data yang akan disajikan dalam bentuk uraian singkat.

c. Penarikan kesimpulan

Data yang telah di sajikan, peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. (Notoatmodjo, 2018)

Dalam etika penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian, Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian. Disamping itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti sebaiknya menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas /keterbukaan

Peneliti perlu menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan dengan

kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan yakni menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal
(Notoatmodjo, 2018)

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

H. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dibuat untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pesiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian, yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perizinan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di Puskesmas Girimulyo II Kulon Progo dengan cara setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti bekerja sama dengan kepala unit rekam medis dan staff yang bertugas di. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan sesuai prosedur, menganalisis, melakukan wawancara..

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun ke dalam karya tulis ilmiah menjadi bab IV dan V, adapun bab IV berisi tentang gambaran umum puskesmas dan hasil penelitian, serta bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Setelah penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian penelitian berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.